

BAB 4

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang hasil dari analisis kuesioner yang diperoleh secara deskriptif maupun kuantitatif. Analisis deskriptif oleh peneliti dipergunakan untuk menjelaskan karakteristik responden pada penelitian ini melalui jawaban responden atas pertanyaan kuesioner. Sedangkan analisis data kuantitatif dipergunakan peneliti untuk menghitung hasil dari statistik memakai *Structural Equation Modeling* (SEM) yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil temuan peneliti berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian.

1.1 Penyebaran dan Pengumpulan Kuisisioner

Data responden diperoleh melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada responden secara langsung (*offline*) dengan menggunakan teknik *sampling* sebanyak 280 kuisisioner dan hasilnya ada 261 kuisisioner yang terisi, namun ternyata ada 7 kuisisioner yang tidak terisi lengkap. Jadi data yang telah diperoleh terisi lengkap dan memenuhi untuk diolah sebanyak 254 responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna portal web kampus mereka masing-masing di wilayah Surakarta.

1.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Responden

Informasi yang melekat pada responden meliputi beberapa informasi diantaranya yaitu jenis kelamin responden adalah laki-laki dan perempuan, usia responden dibagi menjadi dua kategori kelompok usia berdasarkan *cut off point* median usia responden yaitu 19 tahun, serta wilayah persebaran pengguna portal web PTS di Surakarta. Perguruan Tinggi tersebut meliputi STIE Surakarta, STIKES Mambaul Ulum Surakarta dan AMIK Harapan Bangsa Surakarta.

Data yang diperoleh dari para responden tentang jenis kelamin, telah diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah responden laki-laki. Jumlah responden perempuan sebanyak 206 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 48 orang. Untuk kategori usia, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berada pada kelompok usia ≤ 19 tahun yakni sebanyak 163 orang, sedangkan responden dengan kelompok usia >19 tahun sebanyak 91 orang. Selain itu profil responden berdasarkan

wilayah, diketahui bahwa responden terbanyak berada di kampus STIKES Mambaul Ulum sebanyak 111 responden (22%) dari total 525 mahasiswa, disusul dengan STIE Surakarta 83 responden (6,3%) dari total 1.321 mahasiswa dan AMIK Harapan Bangsa Surakarta dengan jumlah responden 60 orang (17%) dari total 351 mahasiswa. Data tentang responden lebih detail tersaji dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1 Profil Data Responden

Keterangan	Total	Prosentase
Jumlah Sampel	254	100%
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	48	18,9%
Perempuan	206	81,1%
Usia :		
≤ 19 tahun	163	64,2%
> 19 tahun	91	35,8%
Nama Perguruan Tinggi Swasta		
STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta	111	43,7%
STIE Surakarta	83	32,7%
AMIK Harapan Bangsa Surakarta	60	23,6%

1.1.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif variabel dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden atas pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner. Pada kuesioner, tersedia lima kategori pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Penting (STP) dengan skala 1, Tidak Penting (TP) dengan skala 2, Netral (N) dengan skala 3, Penting (P) dengan skala 4 dan Sangat Penting (SP) dengan skala 5. Data yang disajikan menunjukkan hasil jawaban responden terhadap masing-masing indikator pada setiap variabel.

1. Frekuensi Jawaban Variabel Karakteristik Tugas (KTU)

Variabel karakteristik tugas menunjukkan penilaian individu apabila menggunakan sistem tersebut kebutuhan akan tugas yang diinginkan dapat terpenuhi. Frekuensi jawaban variabel karakteristik tugas disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Analisis Statistik Karakteristik Tugas

Indikator	Skala Pengukuran										Modus
	1 (STP)		2 (TP)		3 (N)		4 (P)		5 (SP)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek.	%	
KTU1	0	0	10	3,94	33	12,99	84	33,07	127	50,00	5
KTU2	0	0	6	2,36	68	26,77	97	38,19	83	32,68	4

KTU3	1	0,39	7	2,76	90	35,43	101	39,76	55	21,65	4
------	---	------	---	------	----	-------	-----	-------	----	-------	---

Berdasarkan nilai modus pada Tabel 4.2, pilihan jawaban terbanyak pada indikator KTU1 adalah sangat penting sedangkan KTU2 dan KTU3 jawaban terbanyak adalah penting. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa karakteristik tugas dari portal web sudah memenuhi kebutuhan responden akan pentingnya variabel tersebut.

2. Frekuensi jawaban variabel Karakteristik Teknologi (KT)

Variabel karakteristik teknologi adalah penilaian individu terhadap sistem yang digunakan akan memberikan manfaat bagi individu tersebut. Frekuensi jawaban pada variabel karakteristik teknologi disajikan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Analisis Statistik Karakteristik Teknologi

Indikator	Skala Pengukuran										Modus
	1 (STP)		2 (TP)		3 (N)		4 (P)		5 (SP)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek.	%	
KTE1	2	0,79	10	3,94	57	22,44	98	38,58	87	34,25	4
KTE2	1	0,39	6	2,36	59	23,23	77	30,32	111	43,70	5
KTE3	1	0,39	2	0,79	57	22,44	105	41,34	89	35,04	4

Berdasarkan nilai modus pada Tabel 4.3, pilihan jawaban terbanyak pada indikator KTE1 dan KTE3 adalah penting, sedangkan KTE2 sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan pentingnya karakteristik tugas sehingga variabel tersebut memberikan manfaat pada penggunaan portal web.

3. Frekuensi jawaban variabel Kesesuaian Tugas dengan Teknologi *task technology fit* (TTF)

Variabel kesesuaian tugas dan teknologi adalah tingkat dimana seseorang merasa bahwa sistem yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan akan tugas yang diinginkan serta bermanfaat untuk membantunya dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan. Frekuensi jawaban responden pada variabel ini disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Analisis Statistik Kesesuaian Tugas dengan Teknologi

Indikator	Skala Pengukuran										Modus
	1 (STP)		2 (TP)		3 (N)		4 (P)		5 (SP)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek.	%	
KTT1	2	0,79	6	2,36	100	39,37	102	40,16	44	17,32	4
KTT2	0	0	9	3,54	84	33,07	105	41,34	56	22,05	4
KTT3	0	0	10	3,94	102	40,16	97	38,19	45	17,72	3

Berdasarkan nilai modus pada Tabel 4.4, pilihan jawaban terbanyak pada indikator variabel KTT1 dan KTT2 adalah penting, sedangkan KTT3 Netral. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar kebutuhan yang diinginkan responden sudah tersedia dalam portal web sehingga sudah sesuai dengan kebutuhan akan tugas yang diinginkan serta bermanfaat untuk membantunya dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan..

4. Frekuensi jawaban variabel Kinerja yang Diharapkan (KDH)

Variabel kinerja yang diharapkan adalah mengukur seberapa tinggi seseorang mempercayai bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia mendapatkan hasil pada kinerjanya. Frekuensi jawaban responden ini disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Analisis Statistik Kinerja yang Diharapkan

Indikator	Skala Pengukuran										Modus
	1 (STP)		2 (TP)		3 (N)		4 (P)		5 (SP)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek.	%	
KDH1	1	0,39	3	1,18	77	30,31	96	37,80	77	30,31	4
KDH2	1	0,39	8	3,15	106	41,73	91	35,83	48	18,90	3
KDH3	1	0,39	11	4,33	101	39,76	104	40,94	37	14,57	4
KDH4	1	0,39	7	2,76	117	46,06	91	35,83	38	14,96	3

Bedasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dalam variabel kinerja yang diharapkan (*Performance Expectancy*) terdapat empat indikator dimana indikator KDH1 dan KDH3 diperoleh hasil terbanyak adalah penting, sedangkan KDH2 dan KDH4 responden netral.

5. Frekuensi jawaban Variabel *effort expectancy* (Kemudahan yang Diharapkan)

Variabel tingkat kemudahan berhubungan dengan penggunaan suatu sistem. Bila sistem mudah digunakan maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu berlebih dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha keras untuk menggunakannya. Frekuensinya disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Analisis Statistik Tingkat Kemudahan yang Diharapkan

Indikator	Skala Pengukuran										Modus
	1 (STP)		2 (TP)		3 (N)		4 (P)		5 (SP)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek.	%	
TKD1	0	0,00	14	5,51	99	38,19	107	42,13	34	13,39	4
TKD2	1	0,39	7	2,76	83	32,68	112	44,09	51	20,08	4
TKD3	2	0,79	6	2,36	97	38,19	106	41,73	43	16,93	4
TKD4	0	0,00	3	1,18	86	33,86	115	45,28	50	19,69	4

Bedasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai modus pada keempat indikator variabel tingkat kemudahan yang diharapkan adalah penting. Hal ini menunjukkan bahwa

sebagian frekuensi terbanyak responden adalah pentingnya variabel ini, sehingga responden mempunyai persepsi yang sama dalam merasakan kemudahan penggunaan portal website kampus.

6. Frekuensi jawaban variabel Pengaruh Sosial (PS)

Variabel yang menggambarkan seorang individual memiliki persepsi bahwa orang lain akan dapat mempengaruhi pengguna untuk menggunakan portal web. Frekuensi jawaban responden pada variabel ini disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Analisis Statistik Pengaruh Sosial

Indikator	Skala Pengukuran										Modus
	1 (STP)		2 (TP)		3 (N)		4 (P)		5 (SP)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek.	%	
PS1	1	0,39	9	3,54	59	23,23	110	43,31	75	29,53	4
PS2	2	0,79	13	5,12	103	40,55	104	40,94	33	12,60	4
PS3	3	1,18	5	1,97	84	33,07	100	39,37	62	24,41	4

Dari Tabel 4.7 distribusi frekuensi variabel pengaruh sosial jika dilihat dari nilai modus, pilihan jawaban terbanyak pada masing-masing indikator adalah penting. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasakan pentingnya apabila faktor tren sosial, pengaruh orang lain dan lingkungan disekitarnya baik teman, dosen ataupun orang lain mempengaruhi pengguna terhadap penggunaan portal web kampus.

7. Frekuensi jawaban variabel kondisi fasilitas yang ada (KF)

Variabel yang menunjukkan tingkatan seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem. Frekuensi jawaban responden pada variabel ini disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Analisis Statistik Kondisi Fasilitas yang Ada

Indikator	Skala Pengukuran										Modus
	1 (STP)		2 (TP)		3 (N)		4 (P)		5 (SP)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek.	%	
KF1	2	0,79	14	5,51	58	22,38	103	40,55	77	30,31	4
KF2	0	0,00	10	3,94	96	37,80	106	41,73	42	16,54	4
KF3	1	0,39	14	5,51	83	32,68	90	35,43	66	25,98	4

Dari Tabel 4.8 distribusi frekuensi variabel kondisi fasilitas dapat dilihat dari nilai modus, pilihan jawaban terbanyak pada semua indikatornya adalah penting. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai persepsi yang sama tentang pentingnya

mereka memiliki sumberdaya, dan pengetahuan yang cukup untuk bisa menggunakan portal web kampus.

8. Frekuensi jawaban variabel Penerimaan Pengguna (PP)

Variabel penerimaan pengguna menunjukkan evaluasi pengguna dari sistem tersebut mengenai berbagai hal yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakannya. Frekuensi jawaban responden pada variabel ini disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Analisis Statistik Penerimaan Pengguna

Indikator	Skala Pengukuran										Modus
	1 (STP)		2 (TP)		3 (N)		4 (P)		5 (SP)		
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	
PP1	5	1,97	8	3,15	74	29,13	114	44,88	53	20,87	4
PP2	1	0,39	2	0,79	76	29,92	98	38,58	77	30,31	4
PP3	3	1,18	9	3,54	117	46,06	89	35,04	36	14,17	3

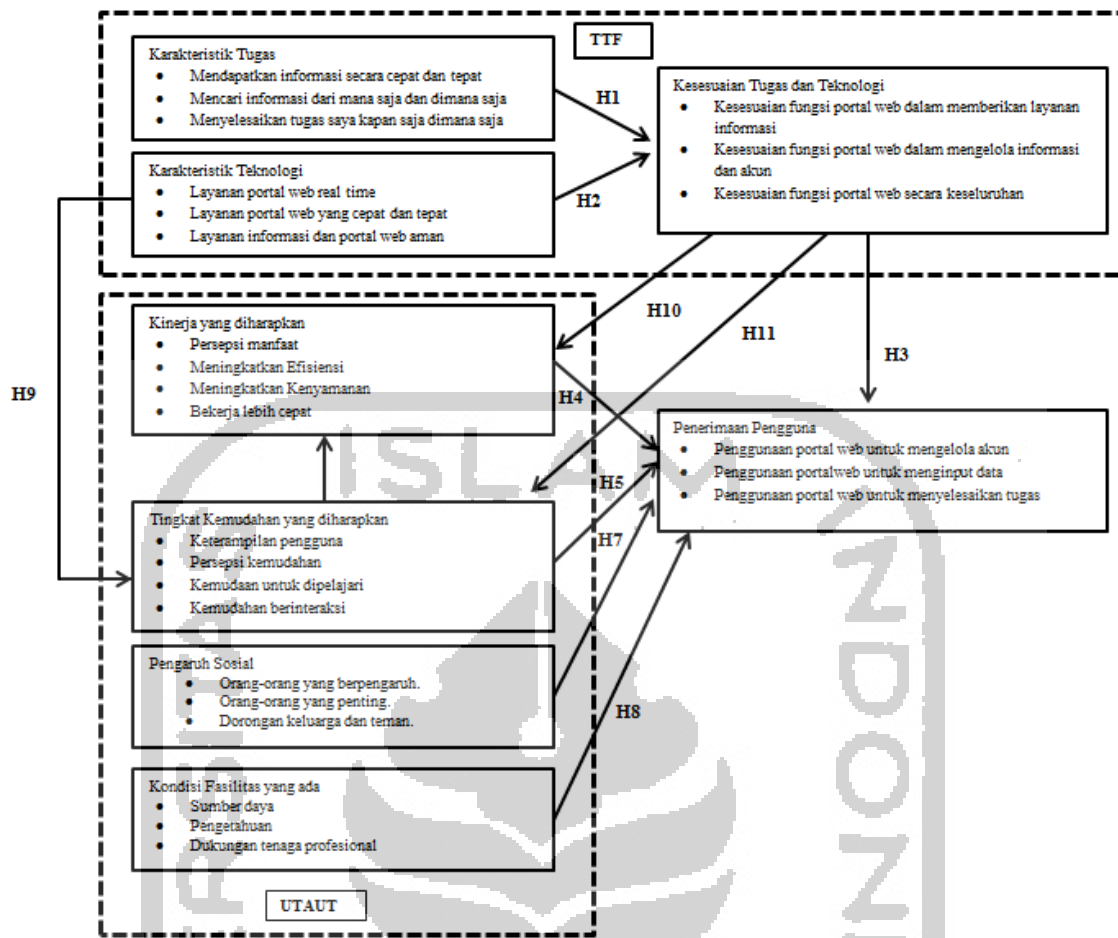
Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa modus dari PP1 dan PP2 menunjukkan modus penting terhadap adanya penerimaan pengguna, namun dari sudut frekuensi pilihan jawaban terbanyak dari semua indikator pada variabel penerimaan pengguna adalah Netral pada PP3. Hal itu menunjukkan adanya indikasi penggunaan portal web kurang positif oleh responden untuk menyelesaikan tugas ataupun pekerjaannya.

1.2 Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang peneliti lakukan dengan PLS-SEM, *software* yang dipakai adalah smartpls 3.0. Langkah-langkah yang dilakukan berupa: spesifikasikan model struktural (*Inner Model*), spesifikasikan model pengukuran (*outer model*), pengumpulan data, estimasi jalur PLS-SEM, evaluasi model pengukuran, evaluasi model structural, analisis lanjutan, hasil dan melakukan penarikan kesimpulan.

1.2.1 Spesifikasikan Model Struktural (*Inner Model*)

Pada langkah ini peneliti merumuskan model hubungan antar variabel. Konsep variabel harus jelas dan mudah untuk didefinisikan. Rumusan masalah atau hipotesis penelitian menjadi dasar perancangan model struktural hubungan antar variabel laten pada PLS. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *Substantive theory* (Noor, 2014).



Gambar 4.1 Bagan hubungan antar variable dan indikatornya

Variabel, indikator dan pernyataan yang disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik Tugas (*Task Characteristics*)

Tiga indikator pada karakteristik tugas (KTU) terdiri dari:

KTU1 = Saya perlu mendapatkan informasi dari portal web secara cepat dan tepat

KTU2 = Saya perlu menggunakan website kampus saya dari mana saja dan dimana saja.

KTU3 = Saya perlu menyelesaikan tugas melalui web kampus dimana saja dan kapan saja

2. Karakteristik Teknologi (*Technology Characteristics*)

Tiga indikator pada karakteristik teknologi (KTE) terdiri dari:

KTE1 = Portal web menyediakan layanan informasi PT yang real time

KTE2 = Portal web menyediakan layanan informasi secara cepat dan tepat

KTE3 = Portal web menyediakan layanan informasi dan penyimpanan data yang aman

3. Kesesuaian Tugas dan Teknologi (*Task technology fit*)

Tiga indikator pada Kesesuaian Tugas dan Teknologi (KTT) terdiri dari:

KTT1= Website kampus cukup membantu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan

KTT2= Website kampus dalam mengelola akun data sesuai kebutuhan saya.

KTT3 = Secara keseluruhan, website kampus sudah memenuhi segala kebutuhan aktivitas pendidikan

4. Kinerja yang Diharapkan (*Performance Expectancy*)

Empat indikator pada Kinerja yang Diharapkan (KDH) terdiri dari:

KDH1= Menurut saya website kampus bermanfaat bagi saya.

KDH2= Menggunakan website kampus meningkatkan efisiensi pekerjaan saya.

KDH3= Menggunakan website kampus meningkatkan kenyamanan saya dalam menyelesaikan tugas dengan baik

KDH4= Menggunakan website kampus memungkinkan saya menyelesaikan tugas pekerjaan lebih cepat

5. Tingkat Kemudahan yang Diharapkan (*Effort Expectancy*)

Empat indikator pada Tingkat Kemudahan yang Diharapkan (TKD) terdiri dari:

TKD1= Saya dapat membuka dan terampil bagaimana menggunakan website kampus

TKD2= Website kampus mudah digunakan.

TKD3= Saya merasa website kampus mudah dipelajari

TKD4= Interaksi (tampilan) website kampus dapat saya pahami dengan mudah dan jelas.

6. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Tiga indikator pada Pengaruh sosial (PS) terdiri dari:

PS1 = Saya menggunakan website kampus karena pengaruh kebutuhan kuliah saat ini.

PS2 = Saya menggunakan web kampus karena pengaruh dosen dan teman lain.

PS3 = Lingkungan kampus menganggap penggunaan website kampus itu sangat penting.

7. *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas yang ada)

Tiga indikator pada Kondisi Fasilitas yang ada (KF) terdiri dari:

KF1 = Saya mempunyai sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan website kampus (Misal: Komputer, Laptop, HP)

KF2 = Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan website kampus

KF3 = Ada tenaga profesional khusus (dari kampus) untuk membantu saya jika mengalami kesulitan menggunakan layanan web kampus.

8. *User Adoption* (Penerimaan Pengguna)

Tiga indikator pada Penerimaan Pengguna (PP) terdiri dari:

PP1 = Saya memakai dan mengelola akun pribadi pada website kampus.

PP2 = Saya menginput data menggunakan website kampus.

PP3 = Saya sering menggunakan website kampus untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan.

1.2.2 Spesifikasikan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran adalah bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Teknik analisa data dengan menggunakan SmartPLS terdapat beberapa langkah uji yang dilakukan pada *outer model*:

1. Menilai *Convergent Validity*.

Nilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya dengan nilai yang diharapkan > 0.7 .

2. Menilai *Composite Reliability*.

Apabila data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 berarti reliabilitasnya tinggi.

3. *Average Variance Extracted* (AVE).

Pada pengujian *outer model* maka nilai AVE yang diharapkan adalah >0.5 .

4. *Cronbach Alpha*.

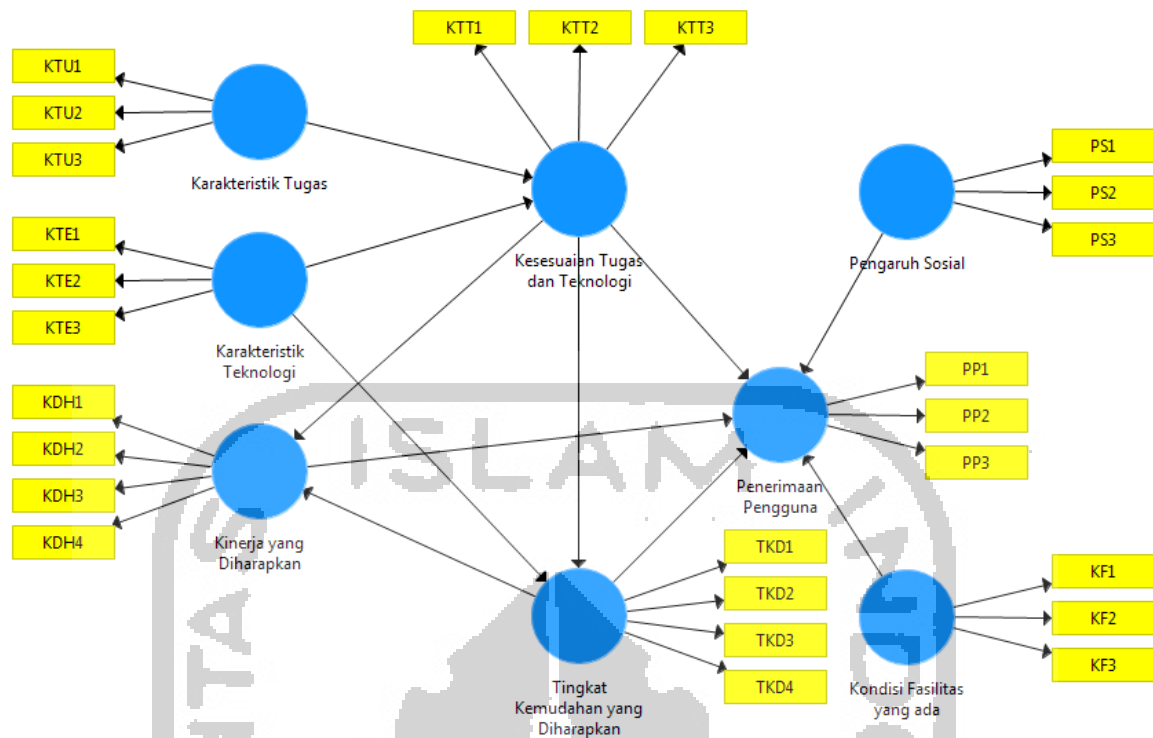
Uji reliabilitas juga diperkuat dengan *cronbach alpha* dengan nilai yang diharapkan adalah >0.6 untuk semua variable

5. Menilai *Discriminant Validity*.

Nilai validitas diskriminan merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah variabel memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai *loading* pada variabel yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan variabel yang lain.

1.2.3 Estimasi Model Jalur PLS-SEM

Berikut adalah estimasi jalur PLS-SEM penelitian menggunakan software SmartPLS bisa dilihat pada gambar 4.2 tentang skema jalur struktural:



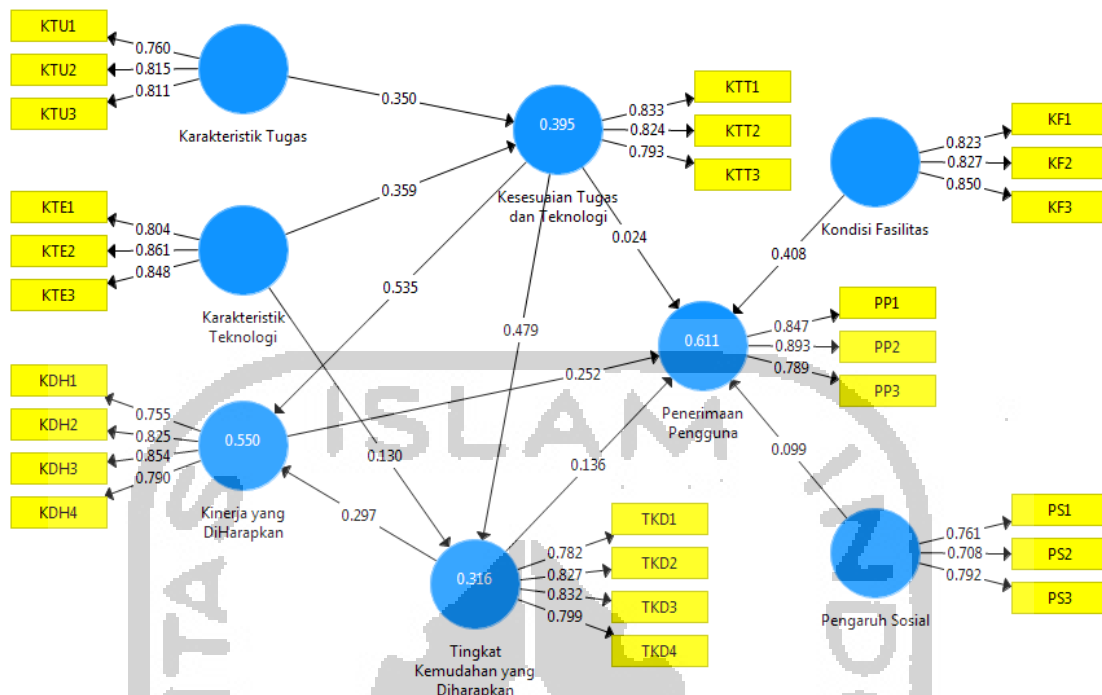
Gambar 4.2 Skema jalur struktural

Dari skema tersebut dapat dijabarkan bahwa struktural penelitian ini terdapat beberapa variabel yang dapat dijabarkan jika karakteristik tugas (KTU) diukur dengan 3 buah indikator, yaitu KTU1, KTU2 dan KTU3. Berikutnya karakteristik teknologi (KTE) diukur dengan 3 buah indikator, yaitu KTE1, KTE2 dan KTE3. Variabel kesesuaian tugas dan teknologi diukur dengan 3 indikatornya KTT1, KTT2 dan KTT3.

Variabel kinerja yang diharapkan diukur dengan 4 indikator, yaitu KDH1, KDH2, KDH3 dan KDH4, begitu juga dengan Tingkat kemudahan yang diharapkan diukur oleh 4 buah indikator berupa TKD1, TKD2, TKD3 dan TKD4. Pengaruh sosial sebagai variabel yang diolah dengan 3 indikator, yaitu PS1, PS2 dan PS3. Variabel kondisi fasilitas juga sama diukur dengan 3 indikatornya, KD1, KD2 dan KD3. Variabel terakhir adalah penerimaan pengguna (PP) yang diukur dengan 3 indikatornya, yaitu PP1, PP2 dan PP3.

1.2.4 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada evaluasi model pengukuran maka data yang telah dibuat skema jalurnya perlu diolah dengan *tool calculate* kemudian diolah dengan *pls algorithm*, menghasilkan *output algorithm* seperti gambar 4.3



Gambar 4.3 Output PLS algorithm

Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan pengujian yang dilakukan pada *outer model* penelitian ini dengan menguji *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, *average variance extracted (AVE)* dan *cronbach alpha*. Hasil uji validitasnya tertera pada *output* bahwa variabel karakteristik tugas mempunyai *loading factor* KTU1 sebesar 0.760, KTU2 sebesar 0.815 dan KTU3 sebesar 0.811. Berikutnya pada Karakteristik teknologi mempunyai *loading factor* KTE1 sebesar 0.804, KTE2 sebesar 0.861 dan KTE3 sebesar 0.848. Kemudian pada variabel kesesuaian tugas dan teknologi mempunyai *loading factor* KTT1 sebesar 0.833, KTT2 0.824 sebesar dan KTT3 sebesar 0.793.

Pada variabel kinerja yang diharapkan terdapat *loading factor* KDH1 sebesar 0.755, KDH2 sebesar 0.825, KDH3 sebesar 0.854 dan KDH4 sebesar 0.790. Variabel tingkat kemudahan yang diharapkan terdapat empat indikator, *loading factor* dari TKD1sebesar 0.782, TKD2 sebesar 0.827, TKD3 sebesar 0.832 dan TKD4 sebesar 0.799. Pada variabel laten pengaruh social diperoleh *loading factor* PS1 sebesar 0.761, PS2 sebesar 0.708 dan PS3 sebesar 0.792. Sedangkan pada variabel kondisi fasilitas terlihat *loading factor* KF1 sebesar 0.823, KF2 sebesar 0.827 dan KF3 sebesar 0.850. Pada variabel utama penerimaan pengguna juga diperoleh hasil yang bagus yaitu PP1 sebesar 0.847, PP2 sebesar 0.893 dan PP3 sebesar 0.789. Nilai *loading factor* dapat dilihat dari besarnya nilai yang mengarah

dari setiap variabel ke masing-masing indikator variabelnya. Hasil olah data juga bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10 *Item loadings*, AVE, CR dan Alpha

Variabel	Item	Loading	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Karakteristik Tugas	KTU1	0.760	0.633	0.838	0.712
	KTU2	0.815			
	KTU3	0.811			
Karakteristik Teknologi	KTE1	0.804	0.702	0.876	0.789
	KTE2	0.861			
	KTE3	0.848			
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	KTT1	0.833	0.667	0.857	0.750
	KTT2	0.824			
	KTT3	0.793			
Kinerja yang DiHarapkan	KDH1	0.755	0.651	0.882	0.820
	KDH2	0.825			
	KDH3	0.854			
	KDH4	0.790			
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	TKD1	0.782	0.656	0.884	0.826
	TKD2	0.827			
	TKD3	0.832			
	TKD4	0.799			
Pengaruh Sosial	PS1	0.761	0.569	0.798	0.623
	PS2	0.708			
	PS3	0.792			
Kondisi Fasilitas	KF1	0.823	0.695	0.872	0.780
	KF2	0.827			
	KF3	0.850			
Penerimaan Pengguna	PP1	0.847	0.712	0.881	0.797
	PP2	0.893			
	PP3	0.789			

Berikut adalah uji validitas *outer model* yang dilakukan:

1. Menilai *Outer Model* dengan Validitas Konvergen.

Suatu indikator dikatakan reliabel jika memiliki nilai korelasi di atas 0,70. Namun masih valid secara konvergen jika nilai *loading factor*-nya lebih besar dari 0.5 (Ghozali, 2008). Dari tabel 4.10 diperoleh hasil nilai *loading factor* dari semua indikator di atas nilai menunjukkan lebih dari 0.50, sehingga semua indikator telah memenuhi *convergent validity* dan memiliki validitas yang cukup. Nilai *loading factor* pada masing-masing

indikator sudah melebihi nilai standar yang diperlukan, sehingga tidak perlu dilakukan penghapusan indikator pada model. Jika uji validitas dengan *outer loadings* telah terpenuhi, maka model pengukuran dapat diuji lebih lanjut.

2. Nilai *Composite Reliability*.

Construct reliability diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* (*Internal consistency reliability*) dari blok indikator yang mengukur variabel. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* lebih besar 0,7 (Ghozali, 2005) dan *cronbach alpha* diatas 0,6 (Nunnally, 1978). Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai *composite reliability* pada Tabel 4.10 yang memiliki nilai *composite reliability* untuk karakteristik tugas sebesar 0.838, karakteristik teknologi sebesar 0.876, kesesuaian tugas dan teknologi sebesar 0.857.

Berikutnya pada variabel kinerja yang diharapkan terdapat nilai *composite reliability* sebesar 0.882, variable tingkat kemudahan 0.884. Pada variabel pengaruh sosial terdapat nilai sebesar 0.798, kondisi fasilitas sebesar 0.872 dan penerimaan pengguna sebesar 0.811. Dari semua hasil uji *composite reliability* diperoleh nilai semua variabel di atas 0,70 sehingga dengan hasil ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan berarti bahwa masing-masing variabel berkorelasi tinggi.

3. *Average Variance Extracted* (AVE).

Pada pengujian *outer model* diperoleh pula dari Table 4.10 bahwa nilai AVE *task characteristics* (karakteristik tugas) sebesar 0.633, *technology characteristics* (karakteristik teknologi) sebesar 0.702, *task-technology fit* (kesesuaian tugas-teknologi) sebesar 0.667, *performance expectancy* (kinerja yang diharapkan) sebesar 0.651, *effort expectancy* (tingkat kemudahan yang diharapkan) sebesar 0.656, *social influence* (pengaruh sosial) sebesar 0.569, *facilitating conditions* (kondisi fasilitas yang ada) sebesar 0.695 dan *user adoption* (penerimaan pengguna) sebesar 0.712.

Dari perolehan nilai AVE pada semua variabel tersebut dapat diketahui bahwa besaran nilai AVE semua variabel di atas lebih besar dari 0.5, maka dapat dikatakan hasil pengujian dengan AVE nilainya sudah valid.

4. Nilai *Cronbach Alpha*

Hasil uji data yang diperoleh yang tertuang dalam Table 4.10 bisa disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada *task characteristics* (karakteristik tugas) sebesar 0.712, *technology characteristics* (karakteristik teknologi) sebesar 0.789, *task-technology fit* (kesesuaian

tugas-teknologi) sebesar 0.750, *performance expectancy* (kinerja yang diharapkan) sebesar 0.820, *effort expectancy* (tingkat kemudahan yang diharapkan) sebesar 0.826, *social influence* (pengaruh sosial) sebesar 0.623, *facilitating conditions* (kondisi fasilitas yang ada) sebesar 0.780 dan *user adoption* (penerimaan pengguna) sebesar 0.797. Dari hasil ini memperlihatkan bahwa nilai *cronbach alpha* dari semua variable adalah di atas 0,6. Dengan besaran nilai tersebut maka variable-variabel tersebut tergolong sangat baik.

5. Menilai *Outer Model* dengan Validitas Diskriminan.

Pengujian *outer model* dengan pemeriksaan terhadap *discriminant validity* dengan *cross loading* membandingkan setiap variabel dengan variabel lainnya dalam model penelitian. Jika *cross loading* variabel laten yang diuji memiliki indikatornya sendiri lebih baik daripada indikator laten yang lain dalam model penelitian ini, maka ini jadi bukti jika mempunyai validitas diskriminan yang baik. Berikut adalah table hasil *cross loading*:

Tabel 4.11 *Cross Loading*

	Karakteristik Teknologi	Karakteristik Tugas	Kesesuaian Tugas dan Teknologi	Kinerja yang DiHarapkan	Kondisi Fasilitas	Penerimaan Pengguna	Pengaruh Sosial	Tingkat Kemudahan yang DiHarapkan
KDH1	0.424	0.524	0.525	0.755	0.556	0.569	0.510	0.511
KDH2	0.381	0.434	0.587	0.825	0.543	0.544	0.434	0.427
KDH3	0.393	0.468	0.576	0.854	0.525	0.560	0.439	0.476
KDH4	0.384	0.415	0.566	0.790	0.441	0.477	0.445	0.497
KF1	0.414	0.533	0.487	0.515	0.823	0.599	0.433	0.467
KF2	0.340	0.427	0.411	0.504	0.827	0.583	0.464	0.525
KF3	0.321	0.451	0.458	0.584	0.850	0.609	0.488	0.452
KTE1	0.804	0.495	0.415	0.386	0.300	0.294	0.334	0.296
KTE2	0.861	0.464	0.502	0.407	0.355	0.295	0.293	0.325
KTE3	0.848	0.488	0.484	0.439	0.418	0.323	0.415	0.374
KT11	0.512	0.472	0.833	0.547	0.415	0.428	0.380	0.377
KT12	0.457	0.511	0.824	0.575	0.426	0.431	0.378	0.442
KT13	0.404	0.380	0.793	0.588	0.487	0.473	0.408	0.528
KTU1	0.569	0.760	0.410	0.447	0.444	0.484	0.427	0.431
KTU2	0.399	0.815	0.404	0.424	0.455	0.441	0.432	0.501
KTU3	0.411	0.811	0.500	0.488	0.450	0.465	0.368	0.345
PP1	0.379	0.478	0.493	0.563	0.583	0.847	0.506	0.500
PP2	0.357	0.557	0.448	0.582	0.687	0.893	0.536	0.570
PP3	0.167	0.430	0.441	0.548	0.533	0.789	0.375	0.429
PS1	0.382	0.405	0.333	0.397	0.433	0.423	0.761	0.500
PS2	0.161	0.278	0.300	0.406	0.387	0.373	0.708	0.375
PS3	0.374	0.455	0.433	0.476	0.432	0.474	0.792	0.522
TKD1	0.416	0.397	0.520	0.556	0.514	0.535	0.447	0.782
TKD2	0.269	0.459	0.400	0.421	0.439	0.460	0.514	0.827
TKD3	0.284	0.395	0.355	0.387	0.410	0.448	0.542	0.832
TKD4	0.291	0.453	0.476	0.518	0.480	0.468	0.524	0.799

Berdasarkan Table 4.11, *cross loading* tersebut mengindikasikan bahwa setiap variabel memprediksi indikatornya sendiri lebih baik daripada indikator variabel yang lain. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa telah memenuhi *discriminant validity*. Suatu indikator bisa dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilainya lebih besar dari 0.70, hasilnya adalah indikator-indikator tersebut nilainya lebih dari 0.70, maka dapat dikatakan telah memiliki reliabilitas yang baik.

1.2.5 Evaluasi Model Struktural

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variable dengan melihat koefisien jalur (*path coefficient*), dan nilai R-Square. R-Square sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. R-Square bernilai antar 0 – 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik, sementara bila R-Square bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa variable tidak terdapat pengaruh dari variable yang terkait (tidak ada hubungan).

Apabila hasil R-Square minimal sebesar 0.75 maka terindikasi baik, apabila 0.50 maka terindikasi moderat, dan apabila 0.25 mengindikasikan bahwa variabel tersebut lemah. Hasil nilai R-Square bisa dilihat dari table berikut:

Tabel 4.12 Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.395	0.390
Kinerja yang DiHarapkan	0.550	0.546
Penerimaan Pengguna	0.611	0.603
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.316	0.310

Hasil nilai koefisien determinasi atau R-Square menunjukkan variabel kesesuaian tugas dan teknologi dengan nilai sebesar 0.395, berarti 39.5% sebaran variabel kesesuaian tugas dan teknologi dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sisanya 60.5% tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. R-Square dari kinerja yang diharapkan sebesar 0.550, berarti 55% variable tersebut dapat dijelaskan oleh variable independen.

Pada R-Square penerimaan pengguna diketahui sebesar 0.611 yang berarti 61.1% variabel tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan pada tingkat kemudahan yang diharapkan terdapat nilai R-Square sebesar 0.316 yang berarti 31.6% variabel ini dapat dijelaskan juga oleh variabel independennya. maka diatas yang dipengaruhi oleh karakteristik tugas dan karakteristik teknologi.

1.2.6 Analisis Lanjutan PLS-SEM

Pada analisis lanjutan PLS-SEM peneliti menunjukkan hasil nilai *path coefficient* yang dapat digunakan untuk menghasilkan *mean*, standar deviasi dan *T-values*. Berikut adalah hasil dari *path coefficient*

Tabel 4.13 *Path Coefficient* (Mean, STDEV, T-Values dan P-Values)

Hipo tesis	Jalur		Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Pengujian p-value < 0.05
	Dari	Ke					
H1	KTU	-> KTT	0.352	0.057	6.165	0.000	Signifikan
H2	KTE	-> KTT	0.359	0.055	6.549	0.000	Signifikan
H3	KTT	-> PP	0.021	0.073	0.332	0.740	Tidak Signifikan
H4	KDH	-> PP	0.254	0.082	3.063	0.002	Signifikan
H5	TKD	-> PP	0.141	0.068	2.004	0.046	Signifikan
H6	TKD	-> KDH	0.301	0.050	5.956	0.000	Signifikan
H7	PS	-> PP	0.105	0.077	1.276	0.202	Tidak Signifikan
H8	KF	-> PP	0.399	0.077	5.278	0.000	Signifikan
H9	KTE	-> TKD	0.129	0.069	1.885	0.060	Tidak Signifikan
H10	KTT	-> KDH	0.533	0.045	11.780	0.000	Signifikan
H11	KTT	-> TKD	0.481	0.066	7.257	0.000	Signifikan

Dari Tabel 4.13 diperoleh hasil uji hubungan antar variabel yang berarti bahwa karakteristik tugas dan karakteristik teknologi berpengaruh terhadap kesesuaian tugas dan teknologi dengan nilai T-statistik >2.0 yaitu sebesar 6.549 dan 6.165, sedangkan nilai signifikansi efek karakteristik teknologi tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat kemudahan yang diharapkan karena hanya sebesar 1.885 dibawah 2.0. Pada variable kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang diharapkan dan tingkat kemudahan yang diharapkan, masing-masing nilai T-statistik sebesar 11.780 dan 7.257, namun tidak berpengaruh terhadap variable penerimaan pengguna karena hanya sebesar 0.332.

Pada variable kinerja yang diharapkan, kondisi fasilitas dan tingkat kemudahan yang diharapkan berpengaruh kuat terhadap penerimaan pengguna dengan nilai T-statistik sebesar 3.063, 5.278 dan 2.004, sedangkan pengaruh social tidak berpengaruh terhadap penerimaan pengguna karena hanya sebesar 1.276. Sedangkan variabel tingkat kemudahan yang diharapkan ternyata berpengaruh terhadap kinerja yang diharapkan yaitu dengan T-statistik sebesar 5.956.

1.2.7 Interpretasi Hasil dan Penarikan Kesimpulan

Interprestasi hasil berupa prediksi hubungan antar variabel yang terdapat dalam hipotesis, yaitu signifikansi hubungan antar variabel. Pelaporan hasil dapat dilakukan dengan uji signifikansi T-value, P-value, atau *bootstrapping confidence interval*. *Bootsrapping* digunakan untuk menilai signifikansi *path coefficient*. Berikut adalah hasil uji signifikansi *path* ada pada Tabel 4.14:

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Jalur		Hasil Pengujian
		Dari	Ke	
1.	H1	KTU	KTT	Diterima
2.	H2	KTE	KTT	Diterima
3.	H3	KTT	PP	Ditolak
4.	H4	KDH	PP	Diterima
5.	H5	TKD	PP	Diterima
6.	H6	TKD	KDH	Diterima
7.	H7	PS	PP	Ditolak
8.	H8	KF	PP	Diterima
9.	H9	KTE	TKD	Ditolak
10.	H10	KTT	KDH	Diterima
11.	H11	KTT	TKD	Diterima

Dalam uji hipotesis penelitian ini berdasarkan pada Tabel 4.14, terdapat 8 dari 11 hipotesis yang diterima dapat dijabarkan sebagai berikut :

H1 : Karakteristik Tugas mempengaruhi Kesesuaian Tugas dan Teknologi pada Portal Web PTS.

H2 : Karakteristik Teknologi Portal Web PTS mempengaruhi Kesesuaian Tugas dan Teknologi Portal Web PTS.

H3 : Kesesuaian tugas dan teknologi Portal Web PTS tidak mempengaruhi Penerimaan Pengguna terhadap Portal Web PTS.

H4 : Kinerja yang diharapkan dari penggunaan Portal Web PTS mempengaruhi Penerimaan Pengguna terhadap Portal Web PTS.

H5 : Tingkat Kemudahan yang diharapkan mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap Portal Web PTS.

H6 : Tingkat kemudahan yang diharapkan mempengaruhi kinerja yang diharapkan dari penggunaan Portal Web PTS.

H7 : Pengaruh Sosial tidak mempengaruhi Penerimaan Pengguna Portal Web PTS.

H8 : Kondisi Fasilitas yang ada mempengaruhi Penerimaan Pengguna Portal Web PTS.

H9 : Karakteristik teknologi Portal Web PTS tidak mempengaruhi tingkat kemudahan yang diharapkan pengguna.

H10: Kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi kinerja yang diharapkan pengguna.

H11: Kesesuaian tugas dan teknologi mempengaruhi tingkat kemudahan yang diharapkan pengguna.

Berdasarkan dari hipotesis yang diterima, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan portal web PTS secara langsung adalah kinerja yang diharapkan dari portal web, tingkat kemudahan yang diharapkan dari portal web, dan kondisi fasilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan portal web PTS tidak secara langsung adalah karakteristik tugas dari portal web dan karakteristik teknologi portal web.

Kinerja yang diharapkan signifikan mempengaruhi penerimaan pengguna portal web, hal ini sesuai dengan fungsi dari website kampus yang memberikan manfaat untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan , meningkatkan kenyamanan dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas pekerjaan lebih cepat. Hal-hal tersebut selaras dengan pernyataan dari Arni, 2018 bahwa portal website perguruan tinggi membantu dalam banyak hal terkait menghemat waktu, biaya dan jarak untuk dapat melakukan pelayanan pendidikan secara cepat, tepat dan efisien karena halaman web berisi segala informasi mengenai kampus seperti: visi dan misi, profil kampus, jurusan yang ada di dalamnya, mengenai dosen, dan masih banyak lagi yang lainnya terkait perguruan tinggi.

Tingkat kemudahan yang diharapkan juga signifikan mempengaruhi penerimaan pengguna portal web, karena kemudahan dalam menggunakan dan berinteraksi dalam portal web berkaitan dengan langkah awal bagi para pengunjung *website* untuk memulai aktivitasnya di internet (Hakim, 2013). Kondisi fasilitas tentunya signifikan mempengaruhi penerimaan pengguna dengan ketersediaan sumber daya yang ada, pengetahuan dan tenaga pelayanan untuk mendukung dalam penggunaan sistem.

Karakteristik tugas dan karakteristik teknologi secara tidak langsung juga mempengaruhi penerimaan pengguna portal web. Karakteristik tugas menunjukkan tingkat pengguna menyadari bahwa dengan menggunakan sistem tersebut adalah kebutuhan akan tugas yang diinginkan sudah terpenuhi dan karakteristik teknologi menunjukkan tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa sistem yang digunakan memberikan manfaat bagi pengguna.

Hasil hipotesis menunjukkan ada beberapa variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna, yaitu kesesuaian tugas dan teknologi serta

pengaruh sosial. Perlu pembahasan lebih terperinci dan diberikan rekomendasi terkait hal tersebut. Variabel kesesuaian tugas dan teknologi menunjukkan tingkat dimana seorang individu merasa bahwa sistem yang digunakan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan akan tugas yang diinginkan serta bermanfaat untuk membantunya dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan, hal tersebut penting karena bagaimana suatu tugas akan diselesaikan dengan suatu sistem.

Variabel pengaruh sosial menunjukkan suatu tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang yang berada disekitarnya berpengaruh terhadap dirinya dalam menggunakan sistem tersebut. Lingkungan kampus tentunya mengharapkan kelancaran interaksi antar mahasiswa maupun dengan pihak kampus, oleh karena itu tentunya perlu interaksi yang intens bagi semua kalangan untuk memberikan pengaruh sosial yang baik dalam penerapan penggunaan portal web kampus.

Beberapa rekomendasi yang bisa diberikan berkaitan dengan hasil hipotesis untuk meningkatkan penggunaan portal web adalah yang pertama, pihak PTS perlu mengevaluasi terkait pemahaman dan penggunaan portal web bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas apa saja. Penggalan informasi kebutuhan mahasiswa secara berkala dapat menjadi salah satu rekomendasi untuk lebih meningkatkan kesesuaian tugas dan teknologi portal web PTS sehingga penerimaan mahasiswa pada portal web PTS lebih meningkat.

Rekomendasi yang kedua adalah pentingnya memperhatikan pengaruh sosial, variabel tersebut terkait pada indikator orang-orang penting, orang yang berpengaruh dan dorongan teman pada mahasiswa untuk menggunakan portal web. Kebijakan dari PTS terkait sosialisasi keaktifan mahasiswa untuk mengakses informasi dan penggunaan layanan portal web perlu diberikan secara berkala dan tentunya disertai dengan peningkatan berbagai macam layanan portal web sehingga membuat mahasiswa semakin aktif menggunakan layanan portal tersebut.

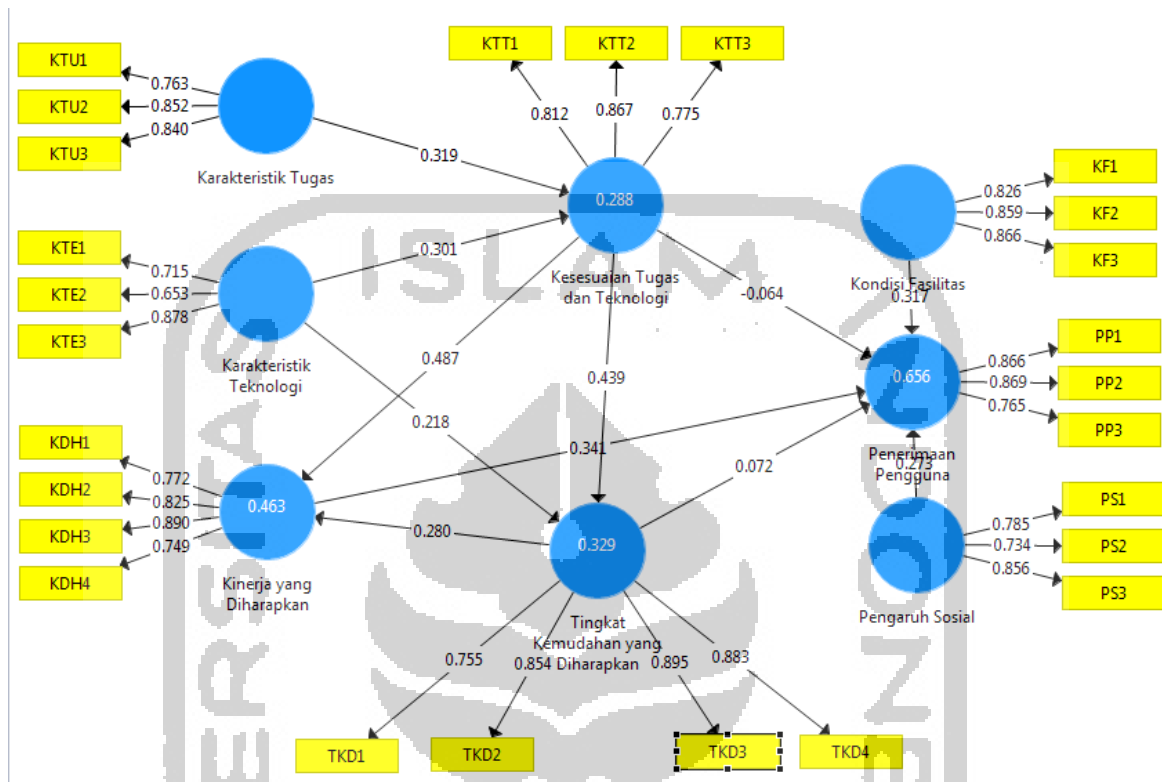
Rekomendasi ketiga adalah pentingnya karakteristik teknologi yang dapat berpengaruh pada tingkat kemudahan yang diharapkan mahasiswa menggunakan portal web, sehingga berpengaruh juga pada penerimaan mahasiswa akan penggunaannya. Teknologi portal web yang dikelola PTS perlu selalu ditingkatkan guna memudahkan pengguna mengaksesnya, bisa juga dikaitkan akses sosial media ataupun lainnya.

1.3 Hasil Pengolahan Data dan Perbandingan Tiga Perguruan Tinggi Swasta

Berikutnya adalah pengolahan data hasil dari kuisioner yang telah diisi responden ketiga PTS yang memakai software smartPLS.

1.3.1 STIE Surakarta

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) pada STIE Surakarta, menghasilkan *output algorithm* seperti gambar 4.4:



Gambar 4.4 *Output PLS algorithm* STIE Surakarta

Hasil uji validitasnya yang tertera pada gambar 4.4 menunjukkan ada satu hasil uji validitasnya tertera pada *output* dibawah 0.7 yang berarti tidak memenuhi *convergent validity* karena memiliki validitas yang rendah maka harus dihilangkan dan diolah ulang. Variabel yang tidak memenuhi validitas dan harus dihilangkan yaitu: KTE2 sebesar 0.653.

Hasil dari pengolahan ulang dengan menghilangkan satu indikator yaitu KTE2 maka telah diperoleh hasil table dengan *loading factor* yang telah memenuhi uji validitas konvergen diatas 0.7 seperti terlihat pada Tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.15 Hasil *Loading Factor* STIE Surakarta

Karakteristik Teknologi	Karakteristik Tugas	Kesesuaian Tugas dan Teknologi	Kinerja yang Diharapkan	Kondisi Fasilitas	Penerimaan Pengguna	Pengaruh Sosial	Tingkat Kemudahan ya...
KDH1			0.772				
KDH2			0.825				
KDH3			0.890				
KDH4			0.749				
KF1				0.826			
KF2				0.859			
KF3				0.866			
KTE1	0.724						
KTE3	0.913						
KTT1			0.812				
KTT2			0.868				
KTT3			0.775				
KTU1		0.763					
KTU2		0.852					
KTU3		0.840					
PP1					0.866		
PP2					0.869		
PP3					0.765		
PS1						0.785	
PS2						0.734	
PS3						0.856	
TKD1							0.755
TKD2							0.853
TKD3							0.895
TKD4							0.883

Berikutnya dapat dilihat hasil validitas dan reliabilitas konstruk untuk mengetahui nilai Reliabilitas dan AVE pada table 4.16.

Tabel 4.16 Validitas Dan Reliabilitas STIE Surakarta

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Karakteristik Teknologi	0.549	0.649	0.806	0.678
Karakteristik Tugas	0.755	0.764	0.860	0.672
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.755	0.762	0.859	0.671
Kinerja yang Diharapkan	0.825	0.830	0.884	0.657
Kondisi Fasilitas	0.809	0.809	0.887	0.724
Penerimaan Pengguna	0.781	0.791	0.873	0.696
Pengaruh Sosial	0.709	0.743	0.835	0.629
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.868	0.869	0.911	0.720

Dari Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha (Internal consistency reliability)* sangat baik. Dilihat hasil uji *composite reability* diperoleh nilai semua variabel di atas 0,70 sehingga dengan hasil ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan berarti bahwa masing-masing variabel berkorelasi tinggi. Dari hasil nilai *cronbach alpha* semua variable juga di atas 0,6 kecuali variable karakteristik teknologi. Dengan besaran nilai tersebut maka variable-variabel tersebut tergolong sangat baik, kecuali variabel karakteristik teknologi.

Dari perolehan nilai AVE pada semua variabel tersebut dapat diketahui bahwa besaran nilai AVE semua variabel di atas lebih besar dari 0.5, maka dapat dikatakan hasil

pengujian dengan AVE nilainya sudah valid. Langkah selanjutnya menilai R-Square dari Tabel berikut:

Tabel 4.17 Nilai R-Square STIE Surakarta

	R Square	Adjusted R Square
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.286	0.269
Kinerja yang Diharapkan	0.463	0.449
Penerimaan Pengguna	0.656	0.634
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.343	0.327

Perolehan nilai R-Square tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi 28.6%, variabel kinerja yang diharapkan 46.3%, variabel penerimaan pengguna 65.6% dan variabel tingkat kemudahan yang diharapkan sebesar 34.3% yang semuanya dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Hasil nilai *path coefficient* yang dapat digunakan untuk menghasilkan *mean*, standar deviasi dan *T-values* adalah sebagai berikut:

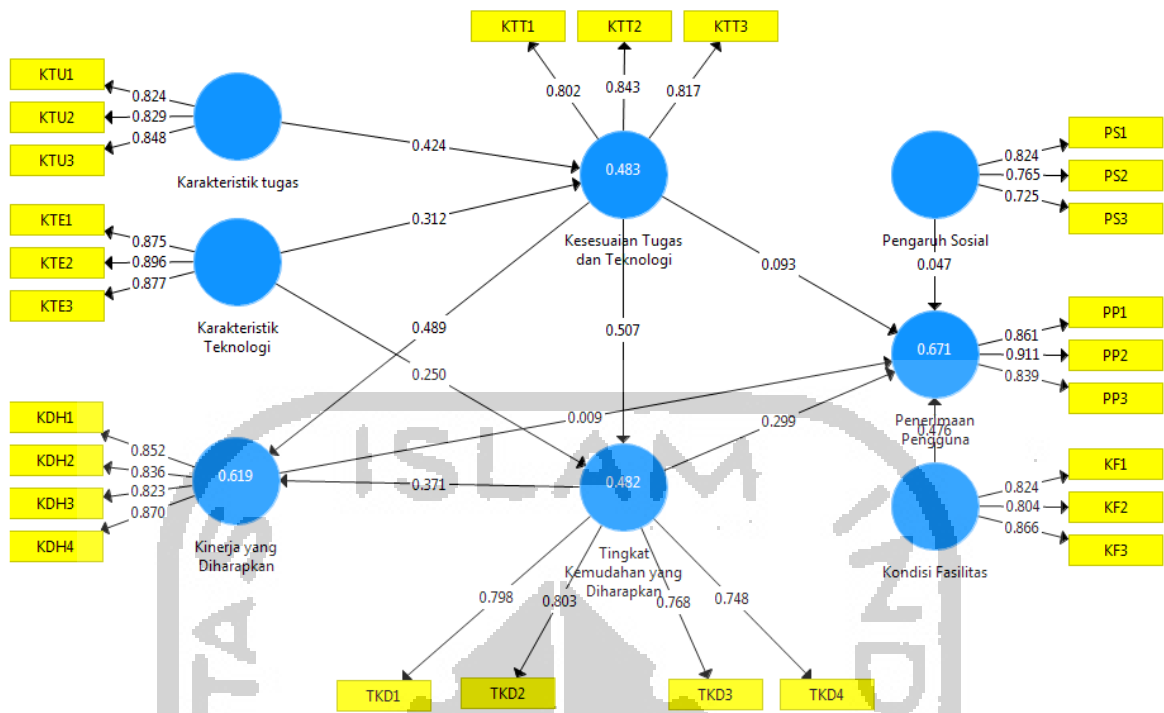
Tabel 4.18 *Path Coefficient* (Mean, STDEV, T-Values dan P-Values) STIE Surakarta

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O /STDEV)	P Values
Karakteristik Teknologi -> Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.302	0.299	0.107	2.822	0.005
Karakteristik Teknologi -> Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.257	0.268	0.113	2.275	0.023
Karakteristik Tugas -> Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.313	0.326	0.113	2.774	0.006
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Kinerja yang Diharapkan	0.487	0.492	0.069	7.042	0.000
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Penerimaan Pengguna	-0.064	-0.063	0.087	0.734	0.463
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.421	0.416	0.114	3.694	0.000
Kinerja yang Diharapkan -> Penerimaan Pengguna	0.341	0.339	0.108	3.158	0.002
Kondisi Fasilitas -> Penerimaan Pengguna	0.317	0.317	0.101	3.134	0.002
Pengaruh Sosial -> Penerimaan Pengguna	0.273	0.266	0.092	2.965	0.003
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan -> Kinerja yang Diharapkan	0.280	0.288	0.085	3.293	0.001
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan -> Penerimaan Pengguna	0.072	0.079	0.112	0.642	0.521

Hasil penelitian dan pengolahan data pada responden mahasiswa STIE Surakarta diperoleh hasil semua saling berpengaruh signifikan kecuali yang berwarna merah bahwa hanya variabel kesesuaian tugas dan teknologi serta variabel tingkat kemudahan yang diharapkan. Dua variabel tersebut ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan pengguna.

1.3.2 STIKES Mambaul Ulum Surakarta

Berikut adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*) pada STIKES Mambaul Ulum Surakarta, menghasilkan *output algorithm* seperti gambar 4.5:



Gambar 4.5 Output PLS algorithm STIKES Mambaul Ulum Surakarta

Hasil uji validitasnya yang tertera pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa semua nilai validitasnya tertera pada *output* diatas 0.7 yang berarti semua telah memenuhi *convergent validity* karena memiliki validitas yang tinggi.

Berikutnya dapat dilihat hasil validitas dan reliabilitas konstruk untuk mengetahui nilai Reliabilitas dan AVE pada table 4.19.

Tabel 4.19 Validitas Dan Reliabilitas STIKES Mambaul Ulum Surakarta

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Karakteristik Teknologi	0.859	0.861	0.914	0.779
Karakteristik tugas	0.781	0.781	0.872	0.695
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.758	0.761	0.861	0.674
Kinerja yang Diharapkan	0.867	0.870	0.909	0.715
Kondisi Fasilitas	0.777	0.778	0.871	0.692
Penerimaan Pengguna	0.840	0.845	0.904	0.759
Pengaruh Sosial	0.667	0.688	0.816	0.597
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.787	0.791	0.861	0.608

Dari Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* (*Internal consistency reliability*) sangat baik. Dilihat hasil uji *composite reability* diperoleh nilai semua variabel di atas 0,70 sehingga dengan hasil ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan berarti bahwa masing-masing variabel berkorelasi tinggi. Dari hasil nilai *cronbach alpha* semua variable juga di atas 0,6.

Dari perolehan nilai AVE pada semua variabel tersebut dapat diketahui bahwa besaran nilai AVE semua variabel di atas lebih besar dari 0.5, maka dapat dikatakan hasil pengujian dengan AVE nilainya sudah valid. Langkah selanjutnya menilai R-Square dari Tabel berikut:

Tabel 4.20 Nilai R-Square STIKES Mambaul Ulum Surakarta

	R Square	Adjusted R Square
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.483	0.472
Kinerja yang Diharapkan	0.619	0.611
Penerimaan Pengguna	0.671	0.653
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.482	0.472

Perolehan nilai R-Square tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi 48.3%, variabel kinerja yang diharapkan 61.9%, variabel penerimaan pengguna 67.1% dan variabel tingkat kemudahan yang diharapkan sebesar 48.2% yang semuanya dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Hasil nilai *path coefficient* yang dapat digunakan untuk menghasilkan *mean*, standar deviasi dan *T-values* adalah sebagai berikut:

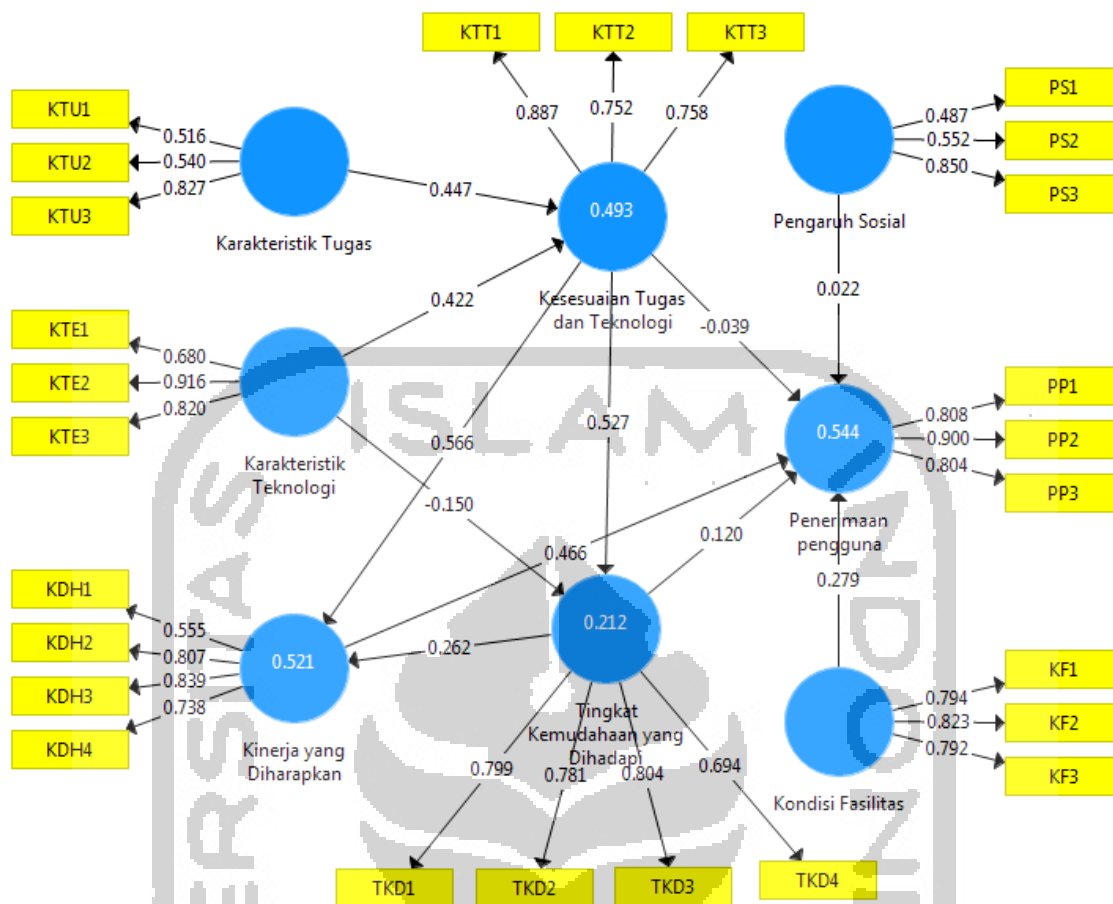
Tabel 4.21 Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values dan P-Values) STIKES

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Karakteristik Teknologi -> Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.312	0.311	0.111	2.809	0.005
Karakteristik Teknologi -> Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.250	0.253	0.094	2.645	0.008
Karakteristik tugas -> Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.424	0.424	0.104	4.071	0.000
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Kinerja yang Diharapkan	0.489	0.482	0.090	5.406	0.000
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Penerimaan Pengguna	0.093	0.099	0.088	1.057	0.291
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.507	0.508	0.092	5.542	0.000
Kinerja yang Diharapkan -> Penerimaan Pengguna	0.009	-0.005	0.095	0.100	0.921
Kondisi Fasilitas -> Penerimaan Pengguna	0.476	0.486	0.093	5.137	0.000
Pengaruh Sosial -> Penerimaan Pengguna	0.047	0.051	0.126	0.378	0.706
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan -> Kinerja yang Diharapkan	0.371	0.382	0.103	3.589	0.000
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan -> Penerimaan Pengguna	0.299	0.296	0.118	2.540	0.011

Hasil penelitian dan pengolahan data pada responden mahasiswa STIKES Mambaul Ulum Surakarta diperoleh hasil semua saling berpengaruh signifikan kecuali yang berwarna merah yaitu variabel kesesuaian tugas dan teknologi, variabel kinerja yang diharapkan serta variabel pengaruh sosial yang ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan pengguna.

1.3.3 AMIK Harapan Bangsa Surakarta

Berikut adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*) pada AMIK harapan Bangsa Surakarta, menghasilkan *output algorithm* seperti gambar 4.6:



Gambar 4.6 Output PLS algorithm AMIK Harapan Bangsa

Hasil uji validitasnya yang tertera pada gambar 4.3 menunjukkan ada beberapa hasil uji validitasnya tertera pada *output* dibawah 0.7 yang berarti tidak memenuhi *convergent validity* dan memiliki validitas yang rendah. Apabila ada nilai yang tidak memenuhi validitas maka harus dihilangkan dan diolah ulang. Berikut variabel yang tidak memenuhi validitas dan harus dihilangkan yaitu: KTU1 sebesar 0.516, KTU2 sebesar 0.540, pada KTE1 sebesar 0.680, pada KDH1 sebesar 0.555, pada TKD4 sebesar 0.694 dan *loading factor* pada PS1 sebesar 0.487, PS2 sebesar 0.552.

Hasil dari pengolahan ulang, diperoleh table dengan *loading factor* yang telah memenuhi uji validitas konvergen diatas 0.7 seperti Tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil *Loading Factor* AMIK Harapan Bangsa Surakarta

	Karakteristik Teknologi	Karakteristik Tugas	Kesesuaian Tugas dan Teknologi	Kinerja yang Diharapkan	Kondisi Fasilitas	Penerimaan pengguna	Pengaruh Sosial	Tingkat Kemu...
KDH2				0.782				
KDH3				0.877				
KDH4				0.800				
KF1					0.794			
KF2					0.823			
KF3					0.792			
KTE2	0.927							
KTE3	0.854							
KTT1			0.887					
KTT2			0.751					
KTT3			0.759					
KTU3		1.000						
PP1						0.804		
PP2						0.900		
PP3						0.808		
PS3							1.000	
TKD1								0.861
TKD2								0.765
TKD3								0.802

Berikutnya dapat dilihat hasil validitas dan reliabilitas konstruk untuk mengetahui nilai Reliabilitas dan AVE pada table 4.23.

Tabel 4.23 Validitas Dan Reliabilitas AMIK Harapan Bangsa Surakarta

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Karakteristik Teknologi	0.748	0.804	0.886	0.795
Karakteristik Tugas	1.000	1.000	1.000	1.000
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.720	0.744	0.843	0.642
Kinerja yang Diharapkan	0.757	0.763	0.861	0.674
Kondisi Fasilitas	0.726	0.727	0.845	0.645
Penerimaan pengguna	0.788	0.795	0.877	0.703
Pengaruh Sosial	1.000	1.000	1.000	1.000
Tingkat Kemudahan yang Dihadapi	0.758	0.841	0.851	0.657

Dari Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha (Internal consistency reliability)* sangat baik. Dilihat hasil uji *composite reability* diperoleh nilai semua variabel di atas 0,70 sehingga dengan hasil ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan berarti bahwa masing-masing variabel berkorelasi tinggi. Dari hasil nilai *cronbach alpha* semua variable juga di atas 0,6. Dengan besaran nilai tersebut maka variable-variabel tersebut tergolong sangat baik.

Dari perolehan nilai AVE pada semua variabel tersebut dapat diketahui bahwa besaran nilai AVE semua variabel di atas lebih besar dari 0.5, maka dapat dikatakan hasil pengujian dengan AVE nilainya sudah valid. Langkah selanjutnya menilai R-Square dari Tabel berikut:

Tabel 4.24 Nilai R-Square AMIK Harapan Bangsa Surakarta

	R Square	Adjusted R Square
Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.492	0.474
Kinerja yang Diharapkan	0.508	0.491
Penerimaan pengguna	0.535	0.492
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.204	0.176

Perolehan nilai R-Square tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel kesesuaian tugas dan teknologi 49.2%, variabel kinerja yang diharapkan 50.8%, variabel penerimaan pengguna 53.5% dan variabel tingkat kemudahan yang diharapkan sebesar 20.4% yang semuanya dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Hasil nilai *path coefficient* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25 *Path Coefficient* (Mean, STDEV, T-Values dan P-Values)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Karakteristik Teknologi -> Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.473	0.478	0.090	5.257	0.000
Karakteristik Teknologi -> Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	-0.114	-0.133	0.179	0.641	0.522
Karakteristik Tugas -> Kesesuaian Tugas dan Teknologi	0.414	0.413	0.104	3.990	0.000
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Kinerja yang Diharapkan	0.511	0.506	0.101	5.056	0.000
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Penerimaan pengguna	-0.002	-0.034	0.183	0.011	0.992
Kesesuaian Tugas dan Teknologi -> Tingkat Kemudahan yang Diharapkan	0.508	0.536	0.124	4.104	0.000
Kinerja yang Diharapkan -> Penerimaan pengguna	0.340	0.343	0.208	1.636	0.102
Kondisi Fasilitas -> Penerimaan pengguna	0.362	0.342	0.149	2.432	0.015
Pengaruh Sosial -> Penerimaan pengguna	-0.003	0.032	0.162	0.018	0.986
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan -> Kinerja yang Diharapkan	0.321	0.334	0.102	3.146	0.002
Tingkat Kemudahan yang Diharapkan -> Penerimaan pengguna	0.184	0.197	0.144	1.277	0.202

Hasil penelitian dan pengolahan data pada responden di AMIK Harapan Bangsa diperoleh hasil yang berwarna merah bahwa variabel karakteristik teknologi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kemudahan yang diharapkan, variabel kesesuaian tugas dan teknologi, variabel kinerja yang diharapkan, variabel pengaruh sosial dan tingkat kemudahan yang diharapkan ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan pengguna.

Hasil pengolahan data secara terpisah dari ketiga PTS tersebut menunjukkan bahwa hasil *path coefficient*, urutan pertama dengan variabel yang paling banyak tidak signifikan pengaruhnya pada penerimaan pengguna ada pada kampus AMIK Harapan Bangsa Surakarta. Diketahui dari hasil olah data Tabel 4.25, ada 4 variabel yang tidak signifikan memberikan pengaruh langsung pada penerimaan pengguna dan 1 variabel tidak langsung yang tidak berpengaruh pada penerimaan pengguna. Pada urutan kedua ada STIKES Mambaul Ulum terdapat 3 variabel yang tidak signifikan berpengaruh pada penerimaan pengguna. Pada urutan ketiga ada STIE Surakarta ada 2 variabel yang tidak signifikan berpengaruh pada penerimaan pengguna. Lebih lengkapnya bisa dilihat pada Tabel 4.24:

Tabel 4.26 *Path Coefficient* semua PTS

Jalur		Nama PTS	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Pengujian p-value < 0.05
Dari	Ke						
KTU -> KTT		STIE Suarakarta	0.326	0.113	2.774	0.000	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.424	0.104	4.071	0.000	Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.413	0.104	3.990	0.000	Signifikan
KTE -> KTT		STIE Suarakarta	0.299	0.107	2.822	0.005	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.311	0.111	2.809	0.005	Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.478	0.090	5.257	0.000	Signifikan
KTT -> PP		STIE Suarakarta	-0.063	0.087	0.734	0.463	Tidak Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.099	0.008	1.057	0.291	Tidak Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	-0.034	0.183	0.011	0.992	Tidak Signifikan
KDH -> PP		STIE Suarakarta	0.339	0.108	3.158	0.002	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	-0.005	0.095	0.100	0.921	Tidak Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.343	0.208	1.636	0.102	Tidak Signifikan
TKD -> PP		STIE Suarakarta	0.079	0.112	0.642	0.521	Tidak Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.296	0.118	2.540	0.011	Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.197	0.144	1.277	0.202	Tidak Signifikan
TKD -> KDH		STIE Suarakarta	0.288	0.085	3.293	0.001	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.382	0.103	3.589	0.000	Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.334	0.102	3.146	0.002	Signifikan
PS -> PP		STIE Suarakarta	0.266	0.092	2.965	0.003	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.051	0.126	0.378	0.706	Tidak Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.032	0.162	0.018	0.986	Tidak Signifikan
KF -> PP		STIE Suarakarta	0.317	0.101	3.134	0.002	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.486	0.093	5.137	0.000	Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.342	0.149	2.432	0.015	Signifikan
KTE -> TKD		STIE Suarakarta	0.268	0.113	2.272	0.023	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.253	0.094	2.645	0.008	Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	-0.133	0.179	0.641	0.522	Tidak Signifikan
KTT -> KDH		STIE Suarakarta	0.492	0.069	7.042	0.000	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.482	0.090	5.406	0.000	Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.506	0.101	5.056	0.000	Signifikan
KTT -> TKD		STIE Suarakarta	0.416	0.114	3.694	0.000	Signifikan
		STIKES Mambaul Ulum	0.508	0.092	5.542	0.000	Signifikan
		AMIK Harapan Bangsa	0.536	0.124	4.104	0.000	Signifikan

Dari data tersebut dapat diartikan bahwa urutan portal web terbaik menurut penilaian masing-masing mahasiswa dari setiap PTS tersebut adalah pertama portal web STIE Surakarta, kedua portal web STIKES Mambaul Ulum dan ketiga dari AMIK Harapan Bangsa Surakarta. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk evaluasi perbaikan sistem ataupun penanganannya terkait langsung dengan mahasiswa.